
Aplikasi Manajemen Aset Tetap dengan Tiga Metode Penyusutan *Application Management Fixed Assets with Three Method*

Aisnika Berlian Cahyani

Telkom University

aisnika.berlian@gmail.com

Magdalena Karismariyanti

Telkom University

magdalena@tass.telkomuniversity.ac.id

Nelsi Wisna

Telkom University

nelsie@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstract

This study makes a web-based application to manage the acquisition of fixed assets from purchases, simulation of determining depreciation methods, calculation of monthly depreciation to dismissal, the method used is the straight line depreciation method, double declining balance and number of years. In the calculation of the value of the benefit of the asset not carried out, the calculation is done after completion of the repair. As a result, assets damaged during use must be postponed due to the estimated age of the assets in the asset area. The method used in this study is using the waterfall method. Entity Relationship Diagrams are also used in database design. This research was tested and implemented using UAT (User Acceptance Testing) so that the applications made can run as expected. This application can make it easier for companies to manage assets and produce reports on fixed assets

Keywords: Application, Fixed Assets, Three Method.

Abstrak

Penelitian ini membuat aplikasi yang berbasis web untuk mengelola perolehan aset tetap dari perolehan, simulasi penentuan metode penyusutan, perhitungan penyusutan perbulan hingga pemberhentian, metode yang digunakan yaitu metode penyusutan garis lurus, saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun. Pada perhitungan nilai manfaat aset tidak dilakukan, perhitungan dilakukan setelah selesai perbaikan. Akibatnya, aset yang mengalami kerusakan saat digunakan harus ditunda perbaikannya karena perkiraan umur aset yang berada didalam aset tidak diperhitungkan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *waterfall*. *Entity Relationship Diagram* juga digunakan dalam perancangan basis data. Penelitian ini di uji memakai UAT (*User Acceptance Testing*) agar aplikasi yang dibuat dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Aplikasi ini dapat memudahkan perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laporan atas aset tetap.

Kata kunci: Aplikasi, Aset Tetap, Tiga Metode Penyusutan.

PENDAHULUAN

Aplikasi berbasis web untuk mengelola perolehan aset tetap dari pembelian, simulasi penentuan metode penyusutan, perhitungan wor penyusutan per bulan, perbaikan dan pemberhentian. Penomoran per aset dilakukan secara otomatis berdasarkan bukti setiap transaksi perolehan. Penentuan metode dilakukan dengan mensimulasikan tiga metode penyusutan yaitu metode penyusutan garis lurus, metode penyusutan saldo menurun ganda dan metode penyusutan jumlah angka tahun. Penentuan metode dihitung berdasarkan kelompok aset dan tingkat operasional pemakaian aset. Penyusutan aset dilakukan untuk semua aset secara otomatis, yang dikendalikan oleh pegawai setiap bulan. Perbaikan aset mempengaruhi penambahan nilai buku, sedangkan pemberhentian aset mengakibatkan nilai buku menjadi 0.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan topik penelitian ini diantaranya:

- 1). Nahdya Siti Nur'aini membuat penelitian berjudul Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Aset Tetap. Studi Kasus: Teknos Genius, Sintang, Kalimantan Barat [1].
- 2). Muhammad Farhan membuat penelitian berjudul Aplikasi Pengelolaan dan Penyusutan Aset Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus dan Saldo Menurun Ganda. Studi Kasus: Hotel Marala, Bandung [2].
- 3). Aji Triyono membuat penelitian Aplikasi Pengelolaan Aset Tetap Pelatihan Montir Mobil (Studi Kasus: LPKS Nissan Fortuna, Kudus Jawa Tengah) [3]
- 4). Dona Sri Agustina membuat penelitian Aplikasi Pengelolaan Aset Tetap dan Perhitungan Rasio Return On Asset Studi Kasus pada CV Gantar Buana Selaras Bandung [4]
- 5). Adopsi Sistem ERP Pada Aplikasi Pengadaan Aset Tetap Pada Sebuah Perusahaan Media Cetak [5]

Menurut Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012, pada PSAK 16 [6] mengenai aset tetap. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari 1 periode [6]. Kategori aset tetap yaitu berupa Gedung, Peralatan, Tanah dan Aset Tetap Lainnya [6].

Gedung yaitu bangunan yang dikuasai oleh pemerintah untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah serta dimanfaatkan oleh masyarakat umum dalam kondisi siap digunakan [7].

Peralatan yaitu peralatan yang dikuasai oleh pemerintah untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah serta yang dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dalam kondisi siap digunakan [7].

Tanah yaitu Kendaraan yang dikuasai oleh pemerintah untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah serta dimanfaatkan oleh masyarakat umum dalam kondisi siap digunakan [7].

Transaksi Terkait pada Aset Tetap yaitu Perolehan Aset Tetap, Pemanfaatan Aset Tetap, Pengelolaan Aset Tetap, Penyusutan Aset Tetap dan Pemberhentian Aset Tetap.

Perolehan Aset Tetap.

Aset tetap diperoleh dari berbagai sumber seperti aset tetap diperoleh dari hibah dan sumbangan, aset tetap diperoleh dari pembelian tunai dan aset tetap diperoleh dari hibah.

Perbaikan Aset Tetap.

Setelah aset tetap diperoleh kemudian aset tetap akan di kelola. Aset tetap yang dimanfaatkan akan mengalami kerusakan, baik kerusakan kecil maupun kerusakan yang besar. Oleh karena itu, maka diadakan perbaikan pada aset tetap. Perbaikan aset tetapi menambah nilai buku serta menambah pengeluaran kas.

Pemberhentian Aset Tetap

Aset tetap yang sudah mengalami kerusakan [8] yang tidak dapat diperbaiki maka akan dilakukan pemberhentian, dihentikan artian dalam ini yaitu aset tetap akan dihapuskan. Tidak hanya aset tetap yang mengalami kerusakan akan dihentikan. Aset yang hilang [19] dan aset yang tidak lagi berguna bagi perusahaan dan tidak memiliki nilai residu atau nilai pasar aset akan dihentikan [9]

Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap yang dimiliki perusahaan dan dipakai dalam kegiatan normal akan berkurang nilai ekonominya secara berangsur-angsur, berkurangnya nilai suatu aset merupakan penyusutan. Dalam perhitungan penyusutan atau depresiasi suatu aset ada metode perhitungan penyusutan yaitu metode penyusutan garis lurus, metode penyusutan jumlah angka tahun dan penyusutan saldo menurun ganda.

Tiga faktor yang mempengaruhi penentuan jumlah beban penyusutan yang diakui disetiap periode yaitu biaya perolehan atau harga perolehan, masa manfaat atau jumlah angka tahun dan nilai sisa. Sesuai ketentuan manajemen perhitungan penyusutan dilakukan pada saat akhir tahun atau saat tutup buku yaitu pada bulan Desember serta sesuai dengan peraturan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 [17].

1. Entity Relationship Diagram atau ERD

Dalam pembuatan database perlu menggunakan ERD atau Entity Relationship Diagram. ERD atau Entity Relationship Diagram merupakan cara yang digunakan untuk mengidentifikasi data yang akan disimpan, diambil serta dipanggil kembali sebagai pendukung kegiatan dan digunakan sebagai pengidentifikasi asal data yang dilaporkan. Menggambarkan kebutuhan data serta asumsi- asumsi yang akan dibangun. Sifat hubungannya dibedakan menjadi 3 yaitu satu ke satu, satu ke banyak dan banyak ke banyak [10].

2. User Acceptance Testing

User Acceptance Testing merupakan sebuah pengujian penerimaan oleh pengguna. Tujuan dari User Acceptance Testing ini yaitu menguji apakah aplikasi sesuai yang diinginkan oleh user atau pengguna dan sesuai kebutuhan atau tidak.

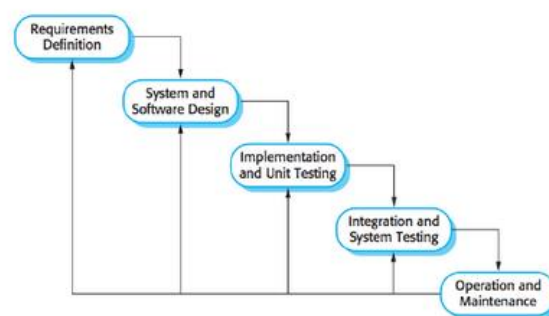
METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan menggunakan pendekatan studi kasus. Untuk mengatasi permasalahan secara menyeluruh maka dilakukan wawancara dan daftar pustaka. Wawancara dilakukan di tempat penelitian dengan staff pegawai bagian aset. Daftar pustaka yang dilakukan dengan cara mencari dari berbagai sumber buku. Wawancara dilakukan selama satu bulan di bulan Agustus 2019. Hasil dari wawancara yang dilakukan terjadi permasalahan saat perhitungan penyusutan.

Atas obyek penelitian yang dibuat berupa pengembangan menggunakan metode *waterfall* diantaranya *Requirement Definition*, dibuat dengan wawancara pada obyek penelitian.

System and Software Design, dibuat dengan menganalisis sistem yang berjalan berupa BPMN dan ERD *Implementation and Unit Testing Integration and System Testing, Operation and Maintenance*.

Metode yang digunakan untuk pengerjaan yaitu metode *Waterfall* versi *Somerville* (Muhamad Muslihudin ; Oktafiano, 2016).



Gambar 1
Model Waterfall

1. Requirements Definition

Requirements Definition atau Analisis Kebutuhan, dimulai dari melakukan wawancara pada tanggal 21 Agustus 2018 dengan staff bagian aset. Terdapat perhitungan penyusutan semua aset menggunakan garis lurus dikarenakan ketentuan yang memilih untuk menggunakan metode garis lurus pada semua penyusutan tanpa pengkelompokan sesuai kategori. Pada tahap ini menggunakan *Business Process Model and Notation (BPMN)* untuk menggambarkan proses bisnis yang berjalan di studi kasus penelitian.

2. System and Software Design

Setelah proses Analisis Kebutuhan, maka proses selanjutnya yaitu tahap *System and Software Design* atau perancangan sistem, maka dilakukan tahap merancang sistem yang dibutuhkan oleh pengguna. Perancangan berupa merancang fungsionalitas sistem yang akan dibuat. Perancangan berupa basis data dan *entity relation diagram*.

3. Implementation and Unit Testing

Perancangan sistem merupakan proses program yang digunakan pada tahap ini yaitu menggunakan PHP.

4. Integration and System Testing

Tahap ini merupakan proses lanjutan dari proses *Implementation and Unit Testing*, pada proses sebelumnya merupakan proses pengkodean sedangkan pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu pengujian terhadap sistem yang telah dibuat. Pengujian manual untuk membandingkan dengan aplikasi. Serta melakukan pengujian menggunakan *User Acceptance Testing*. *User Acceptance Testing* merupakan pengujian mengenai sistem yang melakukan UAT yaitu pihak pengguna.

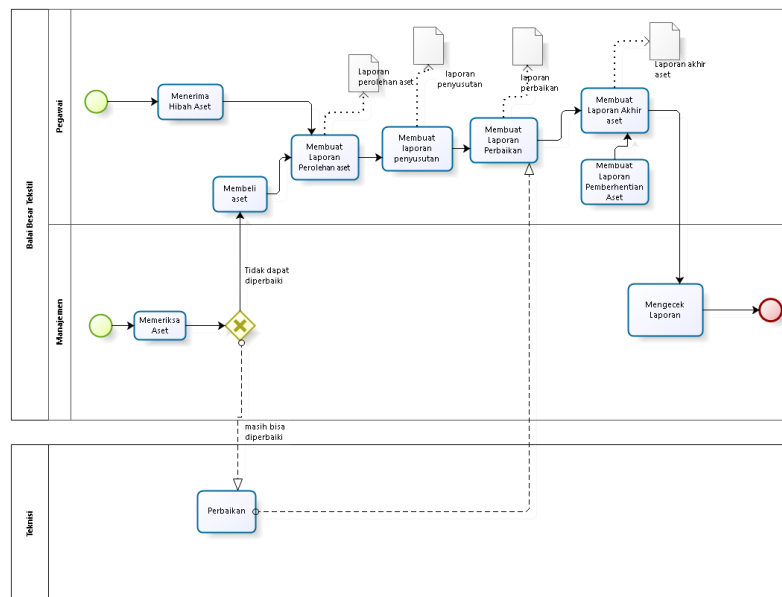
5. Operation and Maintenance

Setelah proses *Integration and System Testing* maka selanjutnya yaitu tahap *Operation and Maintenance* yaitu tahap melakukan pemantauan kinerja sistem yang di buat, apabila terjadi masalah pada sistem maka akan melakukan perbaikan. Perbaikan pada sistem dilakukan pada tahap ini, untuk memberikan garansi kepada pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BPMN (*Business Process Model and Notation*)

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada penelitian maka proses pengelolaan aset yang dibahas pada proyek akhir ini meliputi proses perolehan, penyusutan terhadap aset tetap.



Gambar 2
BPMN

1. Menerima Hibah Aset

Aset yang didapatkan dari pemerintah atau pihak swasta lain tanpa perlu membayar atau didapatkan secara cuma-cuma maka akan dicatat oleh pegawai sebagai perolehan aset atas hibah.

2. Membeli Aset

Perolehan aset tetap ini merupakan proses pembaharuan pada aset tetap yang ada pada studi kasus penelitian. Pembaharuan aset dilakukan dengan membeli aset baru. Proses dimulai dari manajemen memeriksa aset kemudian apabila aset masih layak dan dapat diperbaiki maka dilakukan perbaikan. Namun, apabila aset tidak dapat diperbaiki lagi maka akan dilakukan pembaharuan.

3. Membuat Laporan Perolehan Aset

Prosedur Perolehan aset pada tempat studi kasus penelitian dilakukan ketika adanya pembelian aset maupun penerimaan aset dari hibah pemerintah ataupun perusahaan lain.

4. Membuat Laporan Perbaikan Aset

Prosedur perbaikan aset tetap pada studi kasus dilakukan ketika ditemukan aset yang rusak. Aset tetap yang dilakukan proses perbaikannya hanya pada aset tetap yang dapat diperbaiki saja. Sedangkan aset yang tidak dapat diperbaiki langsung diganti dengan aset yang baru. Setelah dilakukan perbaikan, aset tetap kemudian dihitung penyusutannya dan membuat laporan penyusutan aset pada buku laporan aset tetap.

5. Membuat Laporan Penyusutan Aset

Prosedur Penyusutan aset pada studi kasus dilakukan ketika aset mengalami kerusakan, maka akan dihitung penyusutannya.

6. Membuat Laporan Pemberhentian Aset

Prosedur Pemberhentian Aset yaitu Pegawai melakukan pengecekan terhadap aset yang sudah lama tidak dipakai sehingga terjadi kerusakan pada aset tersebut serta terjadi aset yang hilang, setelah melakukan pengecekan aset kemudian pegawai membuat surat pemberhentian aset atau penghapusan aset tetap.

7. Membuat Laporan Akhir Aset

Pada Pembuatan Laporan Akhir Aset dilakukan untuk mengetahui adanya perolehan aset, perbaikan aset, penyusutan aset serta pemberhentian aset. Pegawai membuat laporan akhir aset untuk dilaporkan ke pihak manajemen.

8. Memeriksa Aset

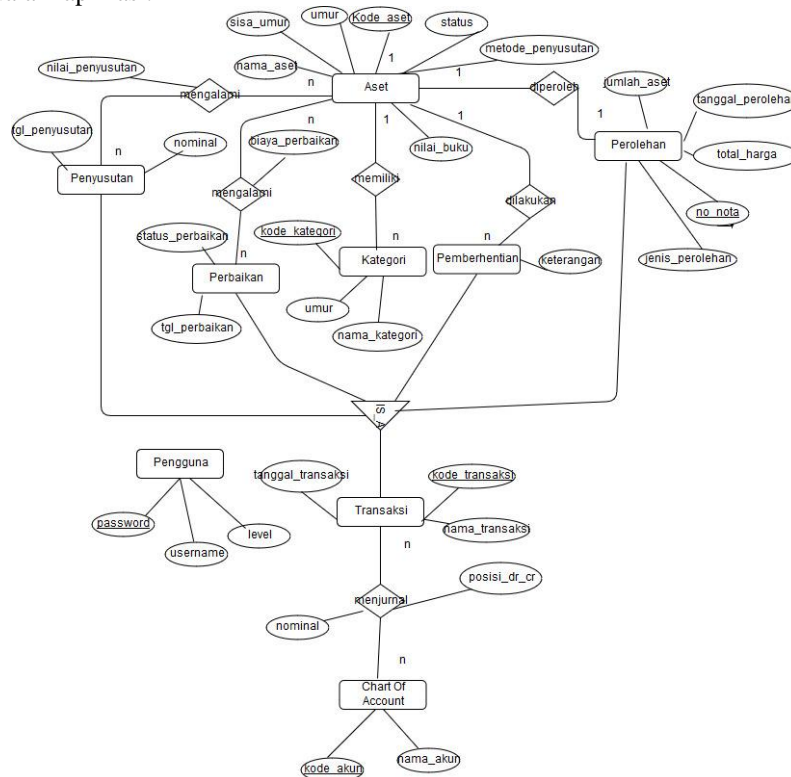
Pemeriksaan aset dilakukan oleh pihak manajemen untuk memeriksa aset yang sudah rusak, apabila aset tersebut rusak berat maka akan dilakukan pembelian dan apabila masih bisa diperbaiki maka akan dilakukan perbaikan.

9. Mengecek Laporan

Setelah dilakukan pembuatan laporan oleh pegawai maka manajemen akan mengecek laporan tersebut untuk diketahui lebih detail semua aset tetap yang ada di perusahaan secara detail.

Entity Relation Diagram (ERD)

Entity Relation Diagram (ERD) merupakan proses setelah BPMN. Diagram relasi entitas atau ERD merupakan gambaran desain tabel apa yang akan tersaji di dalam aplikasi yang akan dirancang. Tabel tersebut akan memudahkan dalam penjelasan susunan relasi antar tabel dan fungsi dari tabel yang ada. Berikut adalah struktur ERD yang terdapat dalam aplikasi.



Gambar 3
Entity Relation Diagram

Pada Entity Relation Diagram (ERD) yang dibuat memiliki 9 entitas dengan rincian entitas aset, perolehan, perbaikan, penyusutan, pemberhentian transaksi dan chart of account. Memiliki jumlah kardinalitas 1-1 berjumlah 1, 1-n berjumlah 1, dan n-n berjumlah 3.

Setelah *Entity Relation Diagram* proses selanjutnya yaitu implementasi basis data. Aplikasi ini dibangun menggunakan basis data MySQL dengan nama database aset dan memiliki 12 tabel yaitu tabel aset, chart_of_account, detail_penyusutan, detail_perbaikan, jurnal, kategori, pemberhentian, pengguna penyusutan, perbaikan, perolehan dan transaksi.

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
aset	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	48 KLB	-
chart_of_account	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	7	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
detail_penyusutan	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
detail_perbaikan	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
jurnal	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	8	InnoDB	latin1_swedish_ci	48 KLB	-
kategori	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	4	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
pemberhentian	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
pengguna	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	2	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
penyusutan	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
perbaikan	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	48 KLB	-
perolehan	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	2	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
transaksi	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-

Gambar 4
Basis Data

Pengujian Manual

Pengujian manual adalah proses pengujian yang dilakukan sebelum aplikasi dibuat, dengan kata lain pengujian manual ini dilakukan dengan tidak menggunakan aplikasi. Berikut ini adalah contoh kasus yang digunakan untuk melakukan proses pengujian pengelolaan aset tetap yang dapat dilihat pada tabel 4-1 Contoh Kasus Pengujian Manual.

Table 1
Contoh Kasus Pengujian Manual

No.	Tanggal	Contoh Kasus
1	22-05-2019	Membeli Gedung seharga Rp.1.200.000.000 dengan umur manfaat 20 tahun dengan no dokumen A456dr
2	22-05-2019	Membeli Motor bermerk Ravo dengan harga Rp.12.500.000; diperkirakan memiliki umur manfaat 5 Tahun. Dengan no nota 2345
3	22-05-2019	Melakukan simulasi penyusutan aset untuk dilakukan pemilihan metode penyusutannya.
4	28-06 -2019	Melihat Jurnal untuk periode bulan mei tahun 2019
5	28-06-2019	Melihat Buku Besar
6	28-06-2019	Melihat Laporan Aset
7	02-01-2020	Melakukan Perbaikan pada Motor Ravo berupa penggantian Oli dengan biaya sebesar Rp.200.000;
8	04-01-2020	Pemberhentian aset Motor dikarenakan rusak.

Table 2
Pengujian Manual Perolehan Aset

Tanggal	Nama Aset	Jumlah	Umur Ekonomis (thn)	Jenis Perolehan	Total Harga
08-05-2019	Gedung	1	10	Pembelian	Rp. 1.200.000.000

Tanggal	Nama Aset	Jumlah	Umur Ekonomis (thn)	Jenis Perolehan	Total Harga
08-05-2019	Motor Ravo	1	5	Pembelian	Rp12.500.000

Table 3
Pengujian Manual Simulasi Penyusutan Garis Lurus

Biaya Penyusutan Perbulan	Harga Perolehan	Rumus
Rp.208.333	Rp.12.500.000	Harga Perolehan/Umur Manfaat

Table 4
Pengujian Manual Simulasi Penyusutan Saldo Menurun

Biaya Penyusutan Perbulan	Harga Perolehan	Rumus
Rp.416.666	Rp.12.500.000	$((100/\text{umur})/100) \times \text{harga perolehan}$

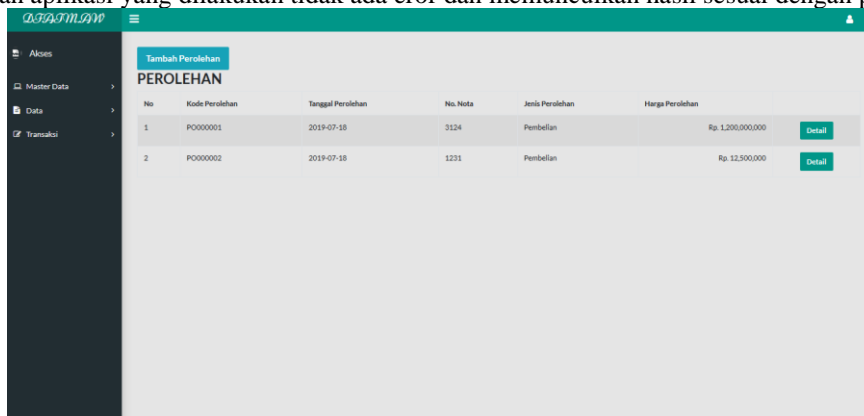
Table 5
Pengujian Manual Simulasi Penyusutan Angka Tahun

Biaya Penyusutan Perbulan	Harga Perolehan	Rumus
Rp.423.728	Rp.12.500.000	Umur manfaat/jumlah angka tahun x 2 x harga perolehan

Pengujian Aplikasi

1. Perolehan

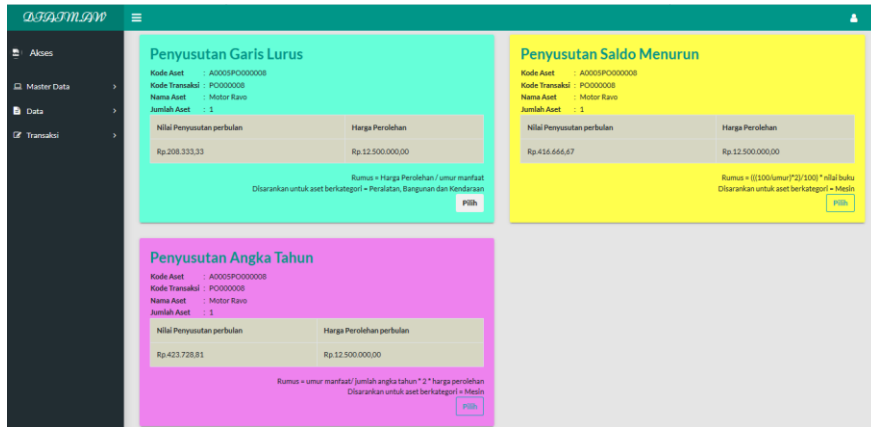
Hasil dari pengujian aplikasi yang dilakukan tidak ada eror dan memunculkan hasil sesuai dengan pengujian manual.



Gambar 5
Pengujian Aplikasi Atas Perolehan

2. Simulasi Penyusutan

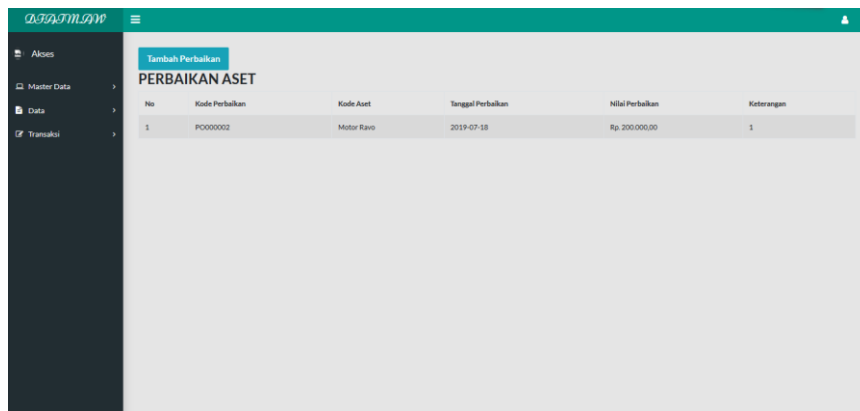
Hasil dari pengujian aplikasi yang dilakukan tidak ada eror dan memunculkan hasil sesuai dengan pengujian manual.



Gambar 6
Pengujian Aplikasi Simulasi Penyusutan

3. Perbaikan

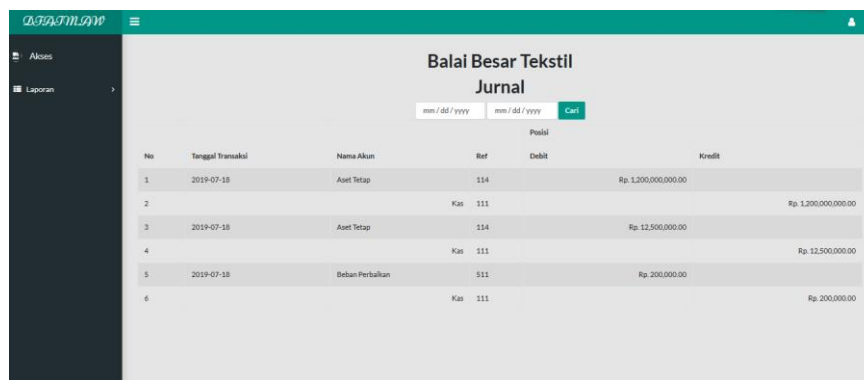
Hasil dari pengujian aplikasi yang dilakukan tidak ada eror dan memunculkan hasil sesuai dengan pengujian manual.



Gambar 7
Pengujian Aplikasi Perbaikan

4. Jurnal

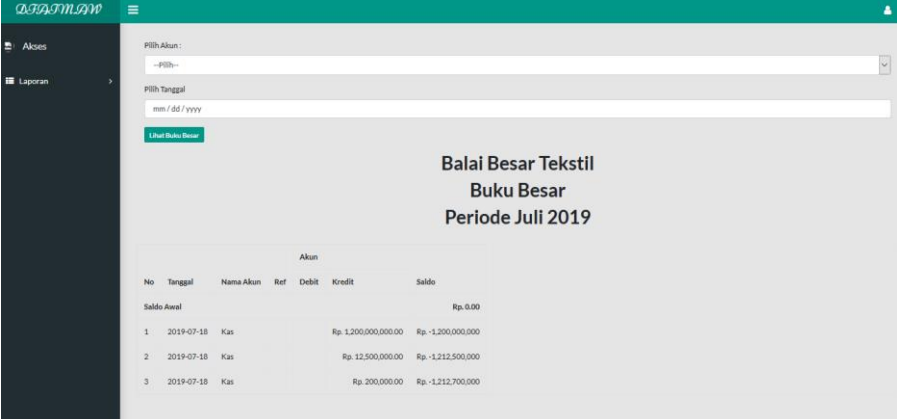
Hasil dari pengujian aplikasi yang dilakukan tidak ada eror dan memunculkan hasil sesuai dengan pengujian manual.



Gambar 8
Pengujian Aplikasi Jurnal

5. Buku Besar

Hasil dari pengujian aplikasi yang dilakukan tidak ada eror dan memunculkan hasil sesuai dengan pengujian manual.



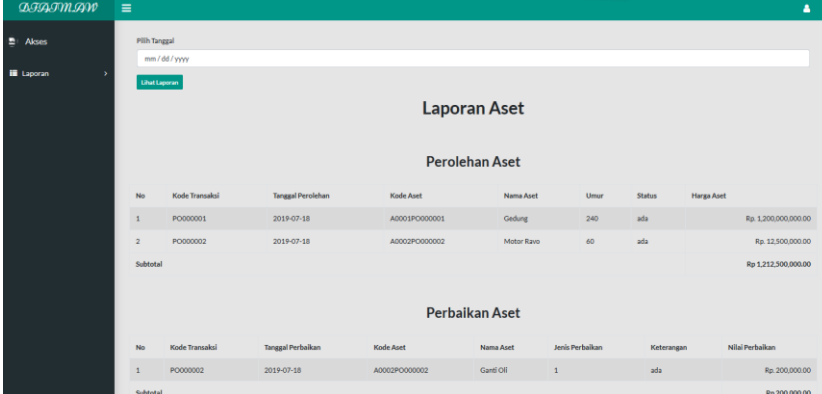
**Balai Besar Tekstil
Buku Besar
Periode Juli 2019**

Akun						
No	Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Saldo Awal						Rp.0,00
1	2019-07-18	Kas		Rp. 1.200.000,000,00		Rp. -1.200.000,000,00
2	2019-07-18	Kas		Rp. 12.500,000,00		Rp. -1.212.500,000,00
3	2019-07-18	Kas		Rp. 200,000,00		Rp. -1.212.700,000,00

Gambar 9
Pengujian Aplikasi Buku Besar

6. Laporan aset

Hasil dari pengujian aplikasi yang dilakukan tidak ada eror dan memunculkan hasil sesuai dengan pengujian manual.



Laporan Aset

Perolehan Aset

No	Kode Transaksi	Tanggal Perolehan	Kode Aset	Nama Aset	Umur	Status	Harga Aset
1	PC000001	2019-07-18	A0001PC000001	Gedung	240	ada	Rp. 1.200.000,000,00
2	PC000002	2019-07-18	A0002PC000002	Motor Kava	60	ada	Rp. 12.500,000,00
Subtotal							Rp. 1.212.500,000,00

Perbaikan Aset

No	Kode Transaksi	Tanggal Perbaikan	Kode Aset	Nama Aset	Jenis Perbaikan	Keterangan	Nilai Perbaikan
1	PC000002	2019-07-18	A0002PC000002	Carroll Oil	1	ada	Rp. 200,000,00
Subtotal							Rp. 200,000,00

Gambar 9
Pengujian Aplikasi Simulasi Penyusutan

User Acceptance Testing

User Acceptance Testing (UAT) merupakan sebuah pengujian penerimaan oleh pengguna. Tujuan dari *User Acceptance Testing* ini yaitu menguji apakah aplikasi sesuai yang diinginkan oleh user atau pengguna dan sesuai kebutuhan atau tidak. Pada UAT yang dilakukan oleh pegawai perusahaan hasil menunjukkan aplikasi berhasil dan tidak terjadi eror.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diujikan melalui pengujian manual dan pengujian aplikasi dengan melakukan transaksi yang sama, maka hasil yang didapat dari dua cara pengujian menunjukkan hasil yang sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi dapat melakukan pengelolaan aset.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nahdya Siti Nur'aini; Raswysnoe Boing Kotjopradyudi; Magdalena Karismariyanti;, "Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Aset Tetap (Studi Kasus Di Teknos Genius, Sintang, Kalimantan Barat)," in *eProceedings of Applied Science*, Bandung, 2016.
- [2] Muhammad Farhan; Magdalena Karismariyanti; Junaedi Abdillah, Aplikasi Pengelolaan dan Penyusutan Aset Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus dan Saldo Menurun Ganda pada Hotel Marala Bandung, Bandung:

Telkom University, 2017.

- [3] Aji Triyono; Renny Sukawati; Marwanto Rahmatulloh, Aplikasi Pengelolaan Aset Tetap Pelatihan Montir Mobil (Studi Kasus: LPKS Nissan Fortuna, Kudus Jawa Tengah), Bandung: Telkom University, 2018.
- [4] Dona Sri Gustina; Irna Yuniar; Eti Suprihatin, Aplikasi Pengelolaan Aset Tetap dan Perhitungan Rasio Return On Asset Studi Kasus pada CV Gantar Buana Selaras Bandung, Bandung: Telkom University, 2015.
- [5] Muhammad Faiq Nakhir; Magdalena Karismariyanti, "Adopsi Sistem ERP Pada Aplikasi Pengadaan Aset Tetap Pada Sebuah Perusahaan Media Cetak," in *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan (SEMANTIK) 2015*, 2015.
- [6] P. 1. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN, Jakarta: IKATAN AKUNTAN INDONESIA, 2012.
- [7] Faiz Zamzami; Mukhlis; Anissa Eka Pramesti, Audit Keuangan Sektor Publik Untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2014.
- [8] Suandy, Perencanaan Pajak, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- [9] Carl Warrent; Amir Abadi Jusuf, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2015.
- [10] Muhamad Muslihudin ; Oktafiano, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML, Yogyakarta: ANDI, 2016.